

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi kehidupan manusia. Dengan perkembangan teknologi kehidupan dituntut dan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan dari perubahan yang dihasilkan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi banyak pekerjaan di kehidupan sehari – hari menjadi lebih mudah.

Zaman yang semakin maju dengan perkembangan Teknologi baik *hardware* atau *software* yang selalu berubah begitu juga dengan gaya hidup, sebagai contoh telpon pintar yang menggunakan sistem operasi android yang menjadi sistem operasi yang sudah banyak dipakai. Fitur yang ditampilkan banyak membantu dan memenuhi kebutuhan sehari – hari penggunanya. Kelebihan yang dimiliki sistem operasi android membuat para *vendor handphone* menanamkan android sebagai sistem operasinya.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi dalam masyarakat. Komunikasi dalam masyarakat akan lebih efektif jika saling mengerti apa yang sedang dibicarakan dengan lawan bicara. Kamus adalah salah satu alat untuk mencari arti kata dalam bahasa tertentu. Indonesia terdapat banyak ragam budaya dan bahasa daerah. Namun sangat sedikit media atau alat untuk menarik minat dalam

memotivasi dalam mempelajari bahasa kosa kata bahasa daerah tertentu. Dengan hal tersebut penggunaan bahasa daerah akan mengalami penurunan.

“Anthony Damanik Ketua Dewan Pimpinan Cabang Himpunan mahasiswa dan pemuda Simalungun (DPC Himapsi) Kota Pematangsiantar, mengungkapkan bahwa pengaruh dari perkembangan zaman, banyak pemuda Simalungun yang tinggal di daerah perkotaan belum bisa berbahasa daerah Simalungun (bataktoday, Anthony Damanik: pemuda Simalungun harus bisa berbahasa Simalungun, <https://bataktoday.com/anthony-damanik-pemuda-simalungun-harus-bisa-berbahasa-simalungun>, diakses tanggal 10 Oktober 2016)”

“Dadang Sunendar, menuturkan banyak orang tua tidak mengenalkan bahasa ibu kepada – anak sehingga generasi muda tidak mengenal bahasa daerah kedua orang tuanya. Berdasarkan hasil identifikasi Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ada 617 bahasa daerah yang diidentifikasi dan sebanyak 319 bahasa daerah dinyatakan berstatus terancam punah serta 15 bahasa dinyatakan punah. (Republika.co.id, Bandung. Bahasa daerah terancam punah, www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/08/03/obaq5g313-bahasa-daerah-terancam-punah, diakses 10 Oktober 2016).”

Penelitian ini juga akan menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang akan digunakan peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nalainia Sarumaha (ISSN : 2301-9425) dalam penelitian yang berjudul “Aplikasi kamus bahasa Inggris – Indonesia – Nias berbasis mobile Android dengan algoritma matching” dari hasil penelitian aplikasi kamus bahasa Inggris-Indonesia-Nias berbasis *mobile Android* dapat membantu pengguna dalam menterjemahkan kata baik dari bahasa Inggris, Indonesia maupun bahasa Nias.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jhoni Pranata Sembiring (ISSN : 2301-9425) dalam penelitian yang berjudul “perancangan aplikasi kamus bahasa indonesia - karo online berbasis web dengan metode sequential search” dari hasil penelitian aplikasi kamus bahasa Indonesia-bahasa Karo berbasis web mampu menterjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa karo yang dapat dijadikan solusi alternatif untuk masyarakat yang ingin memahami bahasa Karo.

Dari permasalahan yang dihadapi penulis tertarik untuk mengambil judul merancang aplikasi kamus android 3 bahasa dalam membantu masyarakat belajar kosakata bahasa daerah Batak Simalungun dan Karo, yaitu “Aplikasi kamus terjemahan 3 bahasa berbasis android”. Dengan aplikasi ini diharapkan banyak masyarakat baik suku Simalungun, Karo dan suku bukan Simalungun, dan Karo untuk mempelajari kosakata bahasa Batak Simalungun dan Karo yang terdapat di dalam aplikasi yang akan dibangun.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dibahas:

1. Penggunaan bahasa daerah sudah mulai menurun.
2. Minat untuk mempelajari bahasa daerah lain rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk mempersingkat waktu, biaya dan tenaga maka penelitian yang dibatasi adalah :

1. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan *Eclipse IDE*
2. Aplikasi kompatibel dengan ponsel yang berbasis android dengan versi 2.2 dan selebihnya.
3. Kosakata yang tersedia dalam kamus Indonesia – Simalungun – Karo mencakup 50 kata.
4. Hanya bisa digunakan untuk mencari kata dalam bahasa Indonesia.
5. Aplikasi berjalan dalam kondisi *offline*.
6. Hasil terjemahan hanya dapat ditampilkan dalam bentuk kata bukan kalimat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat suatu aplikasi terjemahan kata berbasis android dengan *Eclipse IDE*.
2. Bagaimana Merancang *database* dengan *SQLite* yang akan digunakan sebagai penyimpanan kosakata.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah aplikasi terjemahan kata berbasis android dengan Eclipse IDE.
2. Membangun *database* dengan *SQLite* sebagai penyimpanan kosakata.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi kepada pihak yang berkepentingan baik dari segi aspek teoritis dan aspek praktis. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang – kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dari semua suku untuk belajar kosakata Simalungun dan Karo, dan bagi pihak lain sebagai penyajian informasi mengadakan penelitian serupa.